

Tinjauan Yuridis Tindak Pidana Pembunuhan Dengan Motif Penjualan Organ Tubuh Manusia Yang Dilakukan Oleh Anak Di Indonesia

ABSTRAK

JOSUA DARIUSMAN ZENDRATO

213309042009

Anak sebagai salah satu sumber daya manusia dan merupakan generasi penerus bangsa, sudah selayaknya mendapatkan perhatian dalam rangka pembinaan anak. Berkaitan dengan pembinaan anak diperlukan sarana dan prasarana hukum yang mengantisipasi segala permasalahan yang timbul. Banyak alasan hukum mengapa anak terlibat dalam kasus pembunuhan yang diikuti tindakan mutilasi. Kemungkinan yang terbesar adalah mudahnya memberikan pengaruh kepada anak oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab untuk melakukan kejahatan pembantuan tindakan pembunuhan berencana. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep pertanggungjawaban hukum bagi anak yang melakukan tindak pidana, untuk mengetahui perlindungan hukum terhadap anak sebagai Pelaku tindak pidana dalam perspektif hukum perlindungan anak dan untuk mengetahui penerapan hukum terhadap pembantu tindak pidana penjualan organ tubuh manusia.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian hukum normatif dengan pendekatan yuridis normatif yang diambil dari data sekunder dengan mengolah data dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tertier. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan konsep pertanggungjawaban hukum bagi anak yang melakukan tindak pidana adalah dapat dikenakan sanksi pidana.

Perlindungan hukum terhadap anak sebagai Pelaku tindak pidana dalam perspektif hukum perlindungan anak adalah dengan cara menjatuhkan pidanya $\frac{1}{2}$ (satu perdua) dari maksimum ancaman pidana yang dilakukan oleh orang dewasa. Kepada anak pelaku tindak pidana yang membantu pembunuhan berencana juga tidak dapat dijatuhkan pidana mati maupun penjara seumur hidup.

Kata Kunci: *Organ Tubuh, Hukum Pidana, Perlindungan Hukum, Anak*

***Juridical Review of the Crime of Murder with the Motive of Selling Human Organs
Committed by Children in Indonesia***

ABSTRACT

JOSUA DARIUSMAN ZENDRATO

213309042009

Children as one of the human resources and are the next generation of the nation, it is proper to get attention in the context of child development. With regard to child development, legal facilities and infrastructure are needed to anticipate all problems that arise. There are many legal reasons why children are involved in murder cases followed by acts of mutilation. The biggest possibility is that it is easy to influence children by irresponsible parties to commit crimes of co-operation with premeditated murder. The purpose of this study was to determine the concept of legal responsibility for children who commit criminal acts, to determine legal protection for children as perpetrators of criminal acts in the perspective of child protection law and to determine the application of the law to assistants for the crime of selling human organs.

The research conducted is normative legal research with a normative juridical approach taken from secondary data by processing data from primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials. Based on the results of research and discussion explaining the concept of legal responsibility for children who commit criminal acts can be subject to criminal sanctions.

Legal protection for children as perpetrators of criminal acts in the perspective of child protection law is by imposing a sentence of ½ (one half) of the maximum criminal threat committed by an adult. The child of the perpetrator of a crime who assists in premeditated murder also cannot be sentenced to death or life imprisonment.

Keywords: Organs, Criminal Law, Legal Protection, Children